

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMP N 2 MADANG SUKU I**

Suli Murnianingsih¹, Ahmad Sodikin², Romdloni³

¹²³PAI FAI Universitas Nurul Huda

¹sulimurnia83@gmail.com, ²sodikin@unuha.ac.id, ³romdloni@unuha.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' interest in learning Islamic Education (PAI), which is largely influenced by the dominance of conventional, teacher-centered teaching methods. The objective of this research is to examine the planning, implementation, and evaluation of interactive learning strategies in improving students' learning interest at SMP Negeri 2 Madang Suku I. This research employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the implementation of interactive learning strategies. The findings reveal that the planning process was conducted systematically through the preparation of teaching modules and learning objectives tailored to students' characteristics. The implementation of interactive learning strategies was carried out in three stages: introduction, core activities, and closing. During the core activities, teachers applied various methods such as group discussions, question and answer sessions, and educational games, which successfully encouraged students' active participation and created a more engaging learning environment. The evaluation was conducted comprehensively by assessing both the learning process and outcomes through observation, tests, and assignments. The results indicate that interactive learning strategies effectively enhance students' learning interest, as shown by increased participation, attention, enthusiasm, and confidence in expressing ideas. Therefore, interactive learning strategies are proven to be effective in improving the quality of PAI learning

Keywords: Interactive Learning Strategy, Learning Interest, Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang disebabkan oleh dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Madang Suku I. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan strategi pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui penyusunan modul ajar dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru menerapkan berbagai metode seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan edukatif yang mampu mendorong keaktifan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan komunikatif. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan menilai proses dan hasil belajar melalui observasi, tes, dan penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, antusiasme, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Dengan demikian, strategi pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Interaktif, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah

rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Madang Suku I, ditemukan bahwa sekitar 60–70% siswa menunjukkan minat belajar yang rendah pada mata

pelajaran PAI. Hal ini ditandai dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi, rendahnya keberanian dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat, serta kecenderungan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta menunjukkan perhatian yang lebih terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan partisipatif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran interaktif, yaitu strategi yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa. Strategi ini diyakini mampu meningkatkan minat belajar karena memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, bertanya, serta mengemukakan pendapat.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan

strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, tanya jawab, serta penggunaan media yang variatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran PAI, strategi ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Madang Suku I. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran interaktif, serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan

pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik yang relevan secara lebih luas dan mendalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai implementasi strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Madang Suku I. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Madang Suku I, dengan subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta siswa sebagai

informan pendukung. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui interaksi dengan informan, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran dan arsip sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran interaktif di kelas, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara sistematis berdasarkan temuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Adapun tahapan penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang valid dan mendalam mengenai implementasi strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Madang Suku I dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan

kebutuhan dan karakteristik siswa. Perencanaan ini diwujudkan melalui penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta modul ajar yang dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru juga merencanakan penggunaan strategi pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan edukatif sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang matang ini menjadi landasan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Pada tahap pelaksanaan, strategi pembelajaran interaktif diterapkan melalui tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan pemberian salam, doa, serta apersepsi yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki gambaran yang jelas mengenai kompetensi yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk membangun kesiapan mental dan emosional siswa sebelum memasuki kegiatan inti.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran interaktif yang mendorong keaktifan siswa. Salah satu metode yang dominan digunakan adalah diskusi kelompok, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membahas materi yang telah diberikan. Melalui diskusi ini, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta menghargai pandangan orang lain. Selain itu, metode tanya jawab juga digunakan untuk menggali pemahaman siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru juga memanfaatkan permainan edukatif sebagai variasi pembelajaran untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Penggunaan metode-metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk memperjelas hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran interaktif, disajikan tabel berikut:

Tabel 1 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Interaktif

	Kategori
Keaktifan dalam diskusi	Meningkat
Keberanian bertanya	Meningkat
Partisipasi dalam tugas kelompok	Meningkat
Perhatian terhadap materi	Meningkat

Aktivitas Siswa	Kategori
Keaktifan dalam diskusi	Meningkat
Keberanian bertanya	Meningkat
Partisipasi dalam tugas kelompok	Meningkat
Perhatian terhadap materi	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh aspek aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, lebih berani dalam mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan perhatian yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi serta memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga

Aktivitas Siswa	
------------------------	--

memberikan penugasan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran untuk memperdalam pemahaman siswa.

Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilakukan melalui tes tertulis, penugasan, serta refleksi siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih antusias dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Secara pembahasan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman

mereka sendiri terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, temuan penelitian ini juga didukung oleh teori belajar sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Melalui diskusi kelompok dan kerja sama antar siswa, terjadi pertukaran ide dan pengalaman yang dapat memperkaya pemahaman siswa. Interaksi ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

Dari perspektif motivasi belajar, strategi pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Siswa tidak lagi merasa bosan atau terpaksa dalam mengikuti pembelajaran, tetapi justru merasa tertarik dan antusias. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa minat belajar akan tumbuh ketika siswa merasa terlibat secara aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang positif.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat mengurangi

kejenuhan siswa dalam belajar. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa kehilangan minat, sedangkan pembelajaran yang interaktif dan bervariasi mampu mempertahankan perhatian siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran interaktif yang dilakukan secara sistematis dan konsisten mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi pembelajaran interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Madang Suku I telah berjalan dengan baik melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis melalui penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Perencanaan ini juga mencakup pemilihan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan edukatif yang mendukung keterlibatan aktif siswa.

Pada tahap pelaksanaan, strategi pembelajaran interaktif diterapkan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti menjadi fokus utama dalam mendorong keaktifan siswa melalui berbagai metode interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, komunikatif, dan partisipatif. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru melakukan

penilaian secara komprehensif terhadap proses dan hasil belajar melalui observasi, tes, dan penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, partisipasi, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Dengan demikian, strategi pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penerapan strategi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan dan memvariasikan strategi pembelajaran interaktif sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi strategi pembelajaran interaktif pada konteks yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan pendekatan metode yang beragam, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives*. New York: Longmans.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Viking Press.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.